



PPDB SMP, FORPI SOROTI SISWA PEMEGANG KMS
Ketat, Persaingan Kuota Luar Kota

YOGYA (KR) - Proses seleksi atau verifikasi pendaftaran dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi jenjang SMP Negeri berlangsung, mulai Senin (1/7). Terutama untuk jalur zona mutu atau prestasi, luar kota dan pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogya pun menyoroti calon siswa baru dari jalur pemegang KMS.

"Hari pertama verifikasi ini kami memang sengaja melihat proses bagi pemegang KMS, karena memang ada kuota khusus sebesar 10 persen. Apalagi ini juga berkaitan dengan OPD lain yang memiliki kewenangan menerbitkan KMS," urai Koordinator Forpi Kota Yogya Baharudin, usai pemantauan kemarin.

Hasil pemantauan di sejumlah SMP negeri di Kota Yogya, pihaknya mendapati sejumlah catatan yang dinilai bertolak belakang dengan kriteria

pemegang KMS. Di antaranya orang tua pemegang KMS yang menggunakan sepeda motor mewah untuk menuju sekolah serta calon siswa yang memiliki telepon genggam canggih kategori mahal.

Baharudin mengaku sudah melakukan klarifikasi terhadap hasil pantauannya tersebut kepada yang bersangkutan. "Kami sudah tanyakan langsung kepada calon siswa tersebut dan memang barang elektronik itu adalah miliknya serta mendaftar

melalui jalur KMS. Temuan ini akan kami laporkan ke walikota terkait kebijakan verifikasi pemegang KMS. Jangan sampai nanti muncul ke-cemburuan," ujar Baharudin.

Sementara hasil sementara proses seleksi PPDB SMP negeri hari pertama kemarin, persaingan ketat langsung terjadi untuk jalur luar kota. Dari kuota maksimal lima persen, hampir semua SMP negeri di Kota Yogya langsung diserbu pendaftar. Otomatis, pergerakan persaingan nilai tinggi akan terjadi hingga batas akhir verifikasi.

Sedangkan zona mutu bagi penduduk Kota Yogya, dari 16 SMP negeri baru satu sekolah yang sampai sore kemarin kuotanya hampir penuh. Yakni di SMPN 15 Yogya, dari total kuota 136 kursi, perebutannya sudah men-

capai 135 kursi. Oleh karena itu, persaingan perebutan kursi di dua hari terakhir diprediksi berlangsung ketat.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Dwi Budi Utomo, menyebut penduduk Kota Yogya masih *wait and see* untuk memasukkan berkas pendaftaran. Dirinya pun berharap tidak terjadi 'bom-boman' nilai tinggi di hari terakhir verifikasi agar siswa yang memiliki nilai menengah atau rendah tidak kelabakan.

"PPDB zonasi jenjang SMP negeri tahun ini sebenarnya lebih akomodatif. Ada empat jalur yang bisa dimanfaatkan agar menghindari persoalan yang terjadi seperti tahun lalu akibat letak sekolah yang terpusat di Yogya utara. Kami berharap, tahun ini bisa meminimalisir persoalan," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005